

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penting bagi remaja/peserta didik SMP dalam mengembangkan konsep diri menjadi lebih positif. Gambaran profil konsep diri peserta didik kelas VIII SMP negeri 25 Jakarta menunjukkan sebanyak 82 peserta didik (53%) memiliki kategori konsep diri negatif. Guru BK memiliki peran dalam mengembangkan konsep diri positif bagi peserta didik. Guru BK SMP Negeri 25 Jakarta akan melakukan layanan bimbingan klasikal dalam mengembangkan konsep diri peserta didik. Akan tetapi, guru BK masih membutuhkan media pendukung yang membahas konsep diri dan diminati oleh peserta didik. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner minat terhadap media komik yang menunjukkan sebanyak 113 peserta didik (86%) berminat terhadap media komik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (RnD)* dengan model ADDIE dalam mengembangkan media berupa komik. Penelitian ini hanya melakukan tahap analisis sampai tahap pengembangan pada model ADDIE. Komik tentang konsep diri positif ini dibuat secara cetak dan telah melalui evaluasi formatif oleh ahli media dan ahli konten.

Hasil evaluasi formatif oleh ahli media mencapai 83,75% yang berarti sangat layak. Ahli media memaparkan bahwa komik tentang konsep diri positif ini merupakan media yang menarik perhatian dan inovatif bagi peserta didik. Sedangkan hasil evaluasi formatif oleh ahli konten mencapai 95,83% yang berarti sangat layak. Ahli konten memaparkan bahwa cerita komik sudah sesuai dengan materi, mudah dipahami, dan tepat dibaca oleh peserta didik SMP.

Peneliti juga melakukan uji coba media pada peserta didik untuk menilai media dan melihat ketercapaian kompetensi pada ranah afektif. Hasil kuesioner penilaian media oleh peserta didik mencapai 97,5% yang berarti sangat layak. Hasil uji ketercapaian kompetensi pada ranah afektif ditunjukkan dengan perubahan kenaikan skor rata-rata 7,9%, yaitu adanya perkembangan konsep diri menjadi lebih positif pada sampel *pilot test*.

Komik tentang konsep diri positif pada penelitian ini memiliki kategori sangat layak dari ahli media dan ahli konten, diminati peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta, dan dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam layanan bimbingan klasikal khususnya dalam mengembangkan konsep diri peserta didik menjadi lebih positif. Akan tetapi, penelitian ini perlu penelitian lebih lanjut pada tahap implementasi dan tahap evaluasi. Hal ini karena adanya keterbatasan dan perlunya perbaikan pada hasil penelitian ini agar dapat digunakan secara utuh oleh peserta didik dan guru BK di sekolah.

## B. Implikasi

1. Penelitian ini memperoleh gambaran bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta masih perlu mengembangkan konsep dirinya menjadi lebih positif. Selain itu, guru BK memerlukan media pendukung dalam layanan bimbingan klasikal di sekolah. Peserta didik memiliki minat terhadap media komik. Penelitian ini adalah pengembangan media berupa komik yang membahas tentang konsep diri untuk layanan bimbingan klasikal di sekolah.
2. Pengembangan komik tentang konsep diri positif memperoleh hasil uji ahli media, uji ahli konten, dan *pilot test* dengan kategori sangat layak. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dalam komik. Peneliti telah melakukan perubahan media sesuai dengan saran penguji ahli media dan ahli konten. Komik ini dapat dijadikan media pendukung dalam layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta.
3. Pengembangan komik tentang konsep diri positif ini memperoleh hasil adanya perubahan kenaikan skor skala konsep diri pada sampel *pilot test*. Komik pada penelitian ini dapat dijadikan media pendukung layanan bimbingan klasikal untuk mengembangkan konsep diri positif.

## C. Saran

Adapun saran-saran dari penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan komik ini sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal di sekolah. Selain itu, peserta didik berusaha mengembangkan konsep diri positif.

### 2. Saran untuk Guru BK

- a. Komik ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung layanan bimbingan klasikal.
- b. Komik ini hanya berisi cerita yang singkat dan terbatas, sehingga guru BK perlu mengeksplorasi lebih banyak cerita/pengalaman yang dialami peserta didik.
- c. Perlunya mengapresiasi setiap pandangan dan penerimaan positif pada peserta didik.

### 3. Untuk Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu media yang mendukung dalam layanan BK di sekolah.

### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Perlunya penelusuran tentang produk komik lainnya agar lebih mempertimbangkan produk (judul yang sesuai, tata letak, dan bentuk komik) yang lebih menarik dan efisien.

- b. Perlunya melakukan kajian lebih dalam tentang kondisi peserta didik, sehingga diperoleh identifikasi situasi-situasi yang sesuai kebutuhan dan efektif dituangkan dalam produk penelitian.
- c. Pengembangan cerita komik diharapkan tidak terlalu menuntun (terbuka), sehingga peserta didik lebih memikirkan makna yang disampaikan dalam komik.
- d. Diharapkan dapat melanjutkan sampai tahap implementasi dan evaluasi.

